

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis menguraikan pembahasan-pembahasan tersebut di atas mengenai “KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA (Studi Kasus Tentang Perayaan Hari Besar Umat Beragama Islam Dan Agama Kong Hu Chu di Kelurahan Kranggan Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang)”, maka dapat penulis simpulkan bahwa, terjadinya kerukunan umat di Kelurahan Kranggan tidak lepas dari beberapa faktor di antaranya:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya hubungan antara etnis Tionghoa dan warga Muslim di Kelurahan Kranggan Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang

- a. Ajaran Agama

Karena dalam ajaran setiap agama yang dianut dan diyakini oleh setiap umatnya masing-masing mengajarkan untuk saling menyayangi dan menghormati satu dengan yang lain

- b. Peran pemerintah setempat

Dalam menjalankan roda pemerintahan di Kelurahan karanggan, pemerintah setempat sangat mengutamakan untuk bias menjaga kerukuna warganya. Sehingga dalam menjalankan roda pemerintakhan tidak mebeda-bedakan warga yang satu dengan yang lain.

c. Peran pemuka agama setempat

Peran pemuka agama yang bisa menjaga kaunya untuk bisa hidup rukun dan berdampinga dengan warga yang lain. Memudahkan terbentuknya proses kerukunan antar warga. Selain itu pemaksimalan peran pemuka agama dalam menjaga, mengawasi dan mengayomi kaumnya mempunyai kontribusi yang besar terjalinya kerukunan tersebut.

2. Faktor-faktor yang menjadi penghambat terjadinya hubungan antara etnis tionghoa dan warga Muslim

a. Mendirikan tempat ibadah tidak melihat situasi dan kondisi umat yang lain.

b. Penyiaran agama yang bersifat agitasi dan memaksakan kehendak.

Pernikahan beda agama.

c. Melecehkan atau menodai doktrin suatu agama tertentu.

d. Aliran-aliran yang muncul yang tidak selaras dari suatu keyakinan yang ada

## **B. Saran-saran**

Dengan adanya beberapa uraian di atas, maka penulis memberikan saran-saran untuk menjadi bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut:

1. Kerukunan yang telah terjalin haruslah di jaga dengan baik, agar bias hidup berdampingan selama bermasyarakat.

2. menumbuhkan rasa persaudaraan pada generasi muda agar selau terjaga keharmonisan yang telah terjalin.

3. hindari konflik-konflik yang mengakibatkan terjadinya perpecahan masyarakat Kranggan.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah, puji syukur atas rahmat-Nya yang sempurna kepada umat Islam khususnya dan kepada seluruh manusia serta alam pada umumnya yang telah memberikan bantuan tiada kiranya baik berupa kasih sayang, petunjuk, kesehatan, rizki, ilmu dan banyak lagi yang lainnya. Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul. “KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA (Studi Kasus Tentang Perayaan Hari Besar Umat Beragama Islam dan Etnis Tionghoa di Kelurahan Kranggan Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang)”.

Penulis menyadari, sekalipun telah mencurahkan segala usaha dan kemampuan dalam penyusunan skripsi ini, namun masih banyak kekurangan dan banyak kesalahan baik dari segi penulisan maupun segi yang lain. Meski penulis sudah berusaha semaksimal dan seoptimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Semoga skripsi ini di terima untuk memperoleh, memenuhi dan melengkapi syarat-syarat Sarjana Sastra I. Akhirnya harapan penulis semoga skripsi ini dapat menambah khazanah keilmuan, bermanfaat sebagai tambahan ilmu dan wawasan bagi para pembacanya. Amin.